UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

TESIS

PENGARUH *DIGITAL LEADERSHIP* DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI APLIKASI *AFRESTO* TERHADAP *SCHOOL PERFORMANCE*

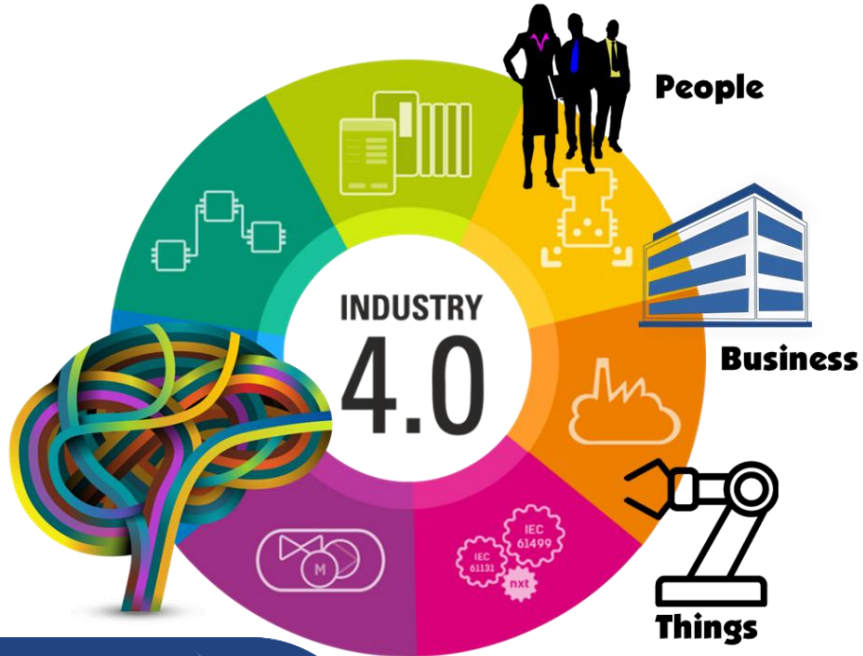
(STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS HANG TUAH 4 SURABAYA)

OLEH :

Nama Mahasiswa	NIM	Dosen Pembimbing
FERISKA A ZAHWA	248610800029	IMELDA DIAN R

Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang utama. Perkembangan dari era *industry* 4.0 menuju era *society* 5.0 membawa tantangan serta inovasi untuk mengintegrasikan teknologi termasuk dalam pendidikan dengan munculnya inovasi dalam manajemen lembaga pendidikan





Latar Belakang

Pengintegrasian teknologi juga muncul dalam dunia pendidikan, sekolah mulai berlomba lomba untuk mengintegrasikan teknologi dalam manajemen lembaga. hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penerapan *digital leadership*



Digital leadership atau kepemimpinan digital adalah kemampuan seorang pemimpin untuk **mengarahkan, mempengaruhi, dan mengelola perubahan organisasi sekolah dengan memanfaatkan teknologi digital secara strategis**.



pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam pendidikan adalah **penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan sistem digital** untuk mendukung seluruh proses pendidikan secara efektif dan efisien.



School performance atau kinerja sekolah adalah tingkat keberhasilan sekolah dalam **melaksanakan fungsi pendidikan secara menyeluruh** sesuai dengan tujuan, standar, dan harapan pemangku kepentingan.

Latar Belakang

Salah Satu Sekolah yang sudah menerapkan digital leadership dan pemanfaatan teknologi informasi adalah SMA HANG TUAH 4 Surabaya



SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah berupaya menerapkan **kepemimpinan digital** salah satu inovasi yang digunakan adalah **aplikasi Afresto**, yaitu aplikasi manajemen sekolah yang mendukung pembelajaran digital, pengelolaan nilai, administrasi akademik, serta transparansi informasi bagi orang tua.

Dari gambaran tersebut peneliti menemukan celah riset yang perlu di isi karena penelitian tentang pengaruh digital leadership terhadap school performance di tingkat SMA, khususnya di Surabaya, masih sangat terbatas. Belum spesifik meneliti efektifitas afresto sebagai inovasi digital dalam meingkatkan school performance

Latar Belakang

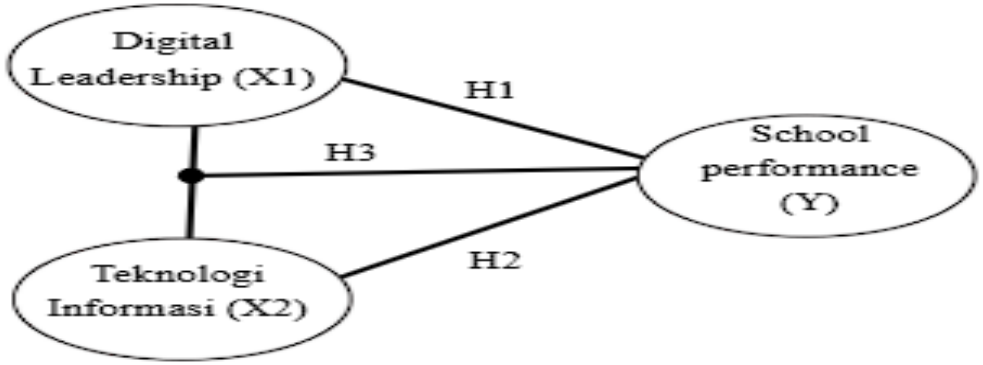


Penelitian ini akan membahas tentang *"Pengaruh Digital Leadership dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi Afresto untuk Meningkatkan School Performance (Studi pada SMA Hang Tuah 4 Surabaya)"*

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti.

- Pertama, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *digital leadership* terhadap *School Performance.*
- Kedua, apakah pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi Afresto berpengaruh terhadap *School Performance*.
- Ketiga, apakah *digital leadeship* dan pemanfaatan teknologi informasi melaui aplikasi Afresto secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *school performance* di SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

Kerangka konseptual dan Hipotesis



Kerangka teoritis dalam penelitian ini dibangun atas dasar hubungan antara tiga variabel utama.

Digital Leadership, yang berpijak pada *Transformational Leadership Theory*

Pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi Afresto dijelaskan oleh *Technology Acceptance Model* (TAM)

Kedua variabel tersebut berimplikasi langsung pada *School Performance* yang berlandaskan pada *School Effectiveness Theory*, yaitu teori yang menilai keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif, pemanfaatan sumber daya, dan penerapan teknologi.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian



Objek penelitian



SMA HANG TUAH 4 SURABAYA

Populasi



Seluruh Warga SMA HANG TUAH 4 SURABAYA

Sample



200 Sample Purposive Random Sampling



Sumber Data:

Primer : Kuesioner, Dokumentasi, dan Observasi



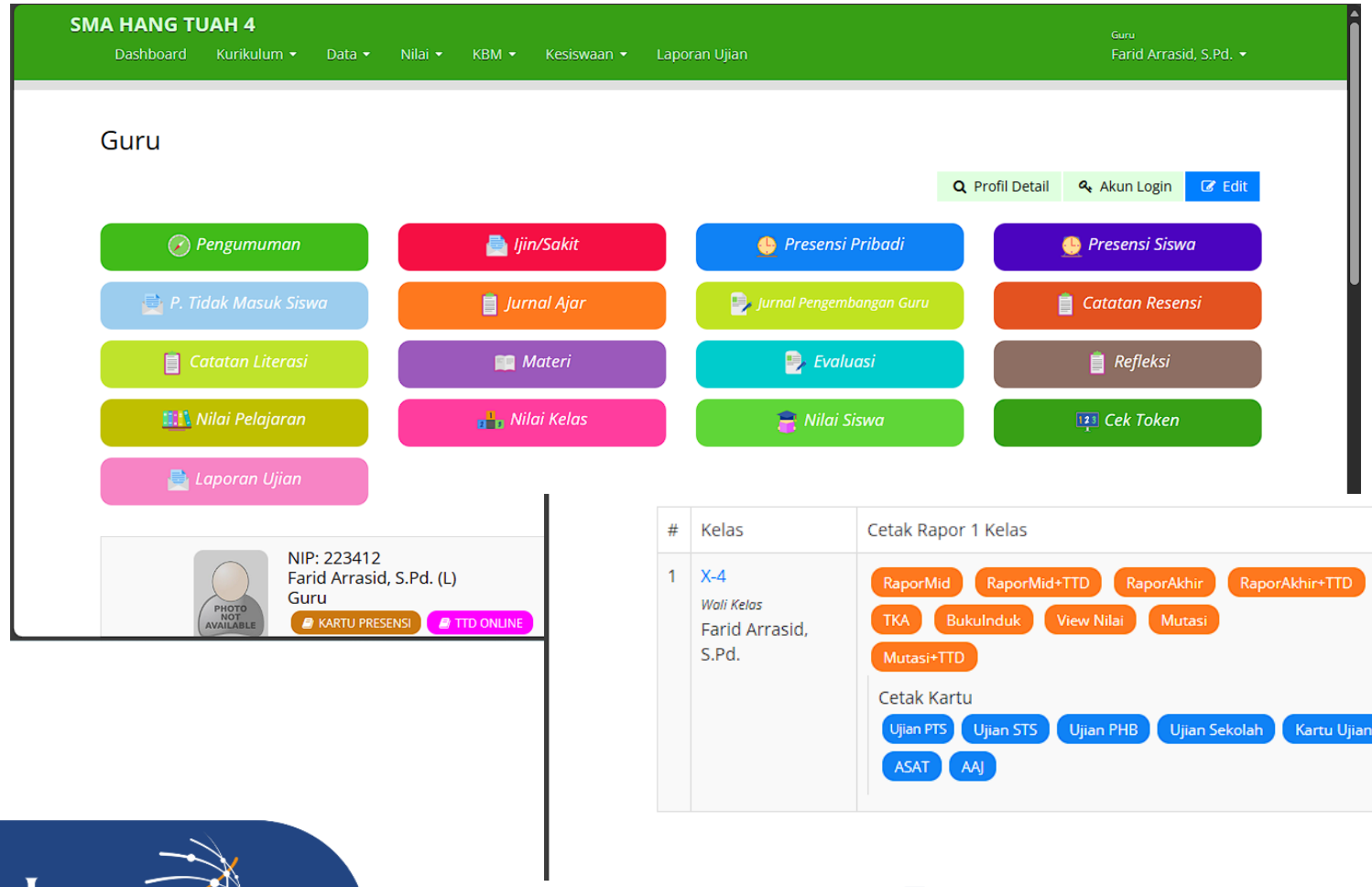
Teknik Analisis Data: SMART PLS

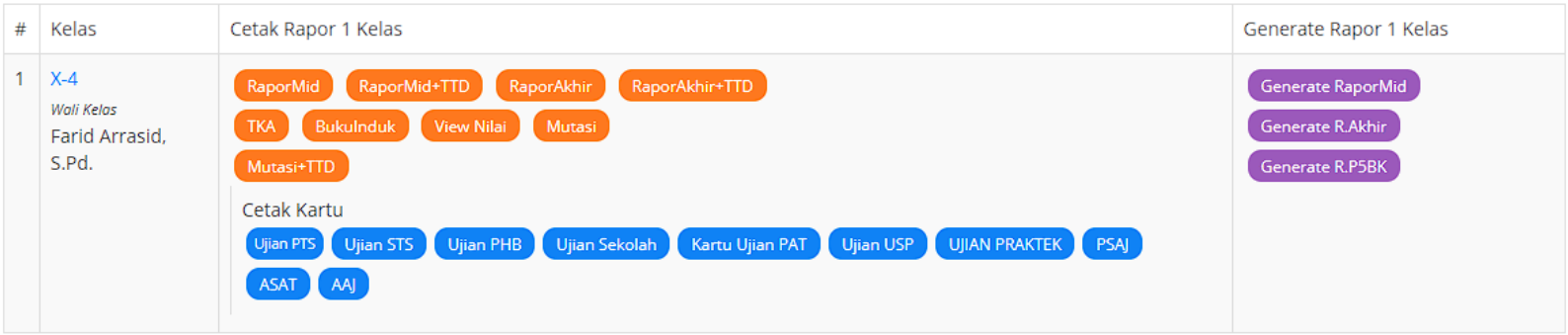
Outer Model : Validitas dan Reliabilitas

Inner Model : R2, Uji Hipotesis (GoF,T-Stats, P-Val)

Hasil Penelitian

Gambaran Aplikasi Afresto





Hasil Penelitian

Indikator	Variabel	Nilai	Keterangan
DL 1	Digital Leadership	0,844	Memenuhi Konvergent Validity
DL 2		0,671	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
DL 3		0,851	Memenuhi Konvergent Validity
DL 4		0,837	Memenuhi Konvergent Validity
DL 5		0,762	Memenuhi Konvergent Validity
DL 6		0,725	Memenuhi Konvergent Validity
DL 7		0,776	Memenuhi Konvergent Validity
DL 8		0,754	Memenuhi Konvergent Validity
DL 9		0,806	Memenuhi Konvergent Validity
DL 10		0,620	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
DL 11		0,672	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
DL 12		0.350	Tidak Tidak Memenuhi Konvergent Validity
TI 1	Teknologi Informasi Afresto	0,937	Memenuhi Konvergent Validity
TI 2		0,849	Memenuhi Konvergent Validity
TI 3		0,809	Memenuhi Konvergent Validity
TI 4		0,889	Memenuhi Konvergent Validity
TI 5		0,602	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
TI 6		0,774	Memenuhi Konvergent Validity
TI 7		0,614	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
TI 8		0.637	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
TI 9		0,894	Memenuhi Konvergent Validity
TI 10		0,895	Memenuhi Konvergent Validity
TI 11		0,883	Memenuhi Konvergent Validity
TI 12		0,864	Memenuhi Konvergent Validity
TI 13		0,724	Memenuhi Konvergent Validity
TI 14		0,796	Memenuhi Konvergent Validity
PS 1	School Performance	0,915	Memenuhi Konvergent Validity
PS 2		0,669	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 3		0,808	Memenuhi Konvergent Validity
PS 4		0,504	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 5		0,849	Memenuhi Konvergent Validity
PS 6		0,887	Memenuhi Konvergent Validity
PS 7		0,861	Memenuhi Konvergent Validity
PS 8		0,882	Memenuhi Konvergent Validity
PS 9		0,837	Memenuhi Konvergent Validity
PS 10		0,754	Memenuhi Konvergent Validity
PS 11		0,784	Memenuhi Konvergent Validity
PS 12		0,862	Memenuhi Konvergent Validity
PS 13		0,707	Memenuhi Konvergent Validity
PS 14		0,658	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 15		0,675	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 16		0,632	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 17		0,806	Memenuhi Konvergent Validity
PS 18		0,533	Tidak Memenuhi Konvergent Validity
PS 19		0,797	Memenuhi Konvergent Validity
PS 20		0,534	Tidak Memenuhi Konvergent Validity

Hasil Uji Validitas Konvergen

hasil uji validitas konvergen yang menunjukkan bahwa tidak semua indikator pada ketiga variabel memenuhi kriteria kelayakan Outer Loading ≥ 0,70.

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Berdasarkan hasil analisis validitas diskriminan melalui cross loading, sebagian besar indikator pada konstruk digital leadership, teknologi informasi, dan school performance menunjukkan nilai loading yang lebih tinggi pada konstruk asalnya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Indikator	DL	TI	PS
DL 1	0,844	0,579	0,704
DL 3	0.851	0,517	0,683
DL 4	0,837	0,443	0,668
DL 5	0,762	0,425	0,551
DL 6	0,725	0,406	0.590
DL 7	0,776	0,569	0,604
DL 8	0,754	0,504	0,592
DL 9	0,806	0,414	0,614
TI 1	0,636	0,937	0,800
TI 2	0,498	0,849	0,617
TI 3	0,636	0,809	0,713
TI 4	0,660	0,889	0,875
TI 6	0,581	0,774	0,616
TI 9	0,576	0,894	0,787
TI 10	0,568	0,895	0,765
TI 11	0,594	0,883	0,751
TI 12	0,559	0,864	0,632
TI 13	0,447	0,724	0,539
TI 14	0,539	0,796	0,785
PS 1	0,746	0,794	0,915
PS 3	0,599	0,850	0,808
PS 5	0,680	0,700	0,849
PS 6	0,744	0,826	0,887
PS 7	0,809	0,751	0,861
PS 8	0,862	0,714	0,882
PS 9	0,684	0,639	0,837
PS 10	0,720	0,596	0,754
PS 11	0,694	0,748	0,784
PS 12	0,680	0,859	0,862
PS 13	0,530	0,738	0,707
PS 17	0,601	0,608	0,806
PS 19	0,573	0,725	0,797

Hasil Penelitian

Variabel	Nilai AVE
Digital Leadership	0,539
Teknologi Informasi Afresto	0,648
School Performance	0,574

Tabel Nilai AVE yang tercantum pada tabel menggambarkan tingkat validitas konvergen dari setiap variabel dalam model. Seluruh variabel memiliki nilai AVE melebihi 0,50 yang mana menunjukkan bahwa lebih banyak varians indikator dapat dijelaskan dengan konstruk tersebut.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Realibility (Rho A)	Composite Realibility (Rho C)
Digital Leadership	0, 917	0,928	0,931
Teknologi Informasi Afresto	0,956	0,966	0,962
Performance School	0,959	0,968	0,962

Tabel Nilai Realibilitas

Tabel reliabilitas tersebut mengambarkan tingkat konsistensi internal masing-masing variabel penelitian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu Cronbach's Alpha, Rho A, Rho C. Seluruh Variabel berada diatas standar minimm yaitu 0,70

Variabel	R Square	R Square Adjust	Keterangan
School Performance	0,821	0,819	Substansial

Tabel Nilai R-Square

Nilai R Square pada variabel School Performance tercata sebesar 0,821 dengan R Square Adjusted sebesar 0, 819. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 81% variasi pada konstruk PS dapat dijelaskan oleh Variabel-Variabel Independen yang digunakan dalam model.

Hasil Penelitian

	Saturated Model	Estimated Mo...
SRMR	0.057	0.057
d_ULS	1.504	1.504
d_G	1.963	1.963
Chi-Square	1923.608	1923.608
NFI	0.781	0.781

Hasil Uji GoF

Berdasarkan tabel model fit diatas, hasil pengujian model fit menunjukkan diperoleh nilai SRMR sebesar 0,057 yang berada dibawah batas toleransi 0.08 sehingga menunjukkan bahwa model yang dibangun memiliki tingkat kesesuaian yang baik. nilai d_ULS sebesar 1,504 dan d_G sebesar 1,963. Nilai Chi-Square sebesar 1923,608 tergolong besar. Namun dalam pendekatan SEM-PLS nilai ini tidak dijadikan sebagai indikator kelayakan model karena sangat dipengaruhi oleh ukuran sample. Selanjutnya, nilai NFI sebesar 0,781 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang cukup layak, meskpiun belum mencapai kategori sangat baik. secara keseluruhan, hasil evaluasi model fit yang menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan yang memadai dan dapat digunakan untuk melanjutkan analisis struktural serta pengujian hipotesis.

Pembahasan

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O...	P Values
Digital Leaders...	0.298	0.295	0.051	5.882	0.000
Teknologi infor...	0.688	0.689	0.047	14.652	0.000

Hasil Uji Hipotesis untuk H1

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa digital leadership berpengaruh positif dan signifikan terhadap school performance, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,298, nilai Tstatistics sebesar 5,882, dan P-Values sebesar 0,000. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria signifikansi yaitu T > 1,96 dan P < 0,05. Sehingga hipotesis 1 di terima.

hasil ini sangat sejalan dengan Transformational Leadership Theroy yang dikembangkan oleh Bass dan Burns, yang mengatakan bahwa pemimpin yang tranformasional mampu memengaruhi kinerja organisasi melalui empat dimenasi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intelectual stimulationn, dan individualized consideration

Pembahasan

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O...	P Values
Digital Leaders...	0.298	0.295	0.051	5.882	0.000
Teknologi infor...	0.688	0.689	0.047	14.652	0.000

Hasil Uji Hipotesis untuk H2

Hasil analisis yang kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melaui aplikasi Afresto berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap School performance, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,688, nilai T-statistics sebesar 14, 652 dan P-values sebesar 0,0000. Dengan demikian, hipotesis 2 (H2) diterima.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui teori Technologi Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, Menurut TAM, penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu perceived usefulness (kegunaan yang dirasakan) dan perceived ease of use (kemudahan penggunaan yang rasakan).

Pembahasan

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O...	P Values
Digital Leaders...	0.298	0.295	0.051	5.882	0.000
Teknologi infor...	0.688	0.689	0.047	14.652	0.000

Hasil Uji Hipotesis untuk H3

Hasil ini menegaskan bahwa digital leadership dan teknologi informasi bukan variabel yang berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dan memperkuat. Digital leadership berfungsi sebagai enabler, sedangkan teknologi infromasi menjadi instrumen operasional.

Jika dijelaskan secara konseptual yaitu digital leadership menciptakan visi, budaya, dan arah perubahan dan penerapan teknologi informasi dengan Afresti merealisasikan visi tersebut dalam praktik nyata. Tanpa kepemimpinan digital, teknologi berpotensi tidak simanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, tanpa teknologi yang efektif, kepemimpinan digital akan kehilangan daya implementatifnya. Hal ini sesuai dengan teori School Efectiveness theory, efektivitas sekolah ditentukan oleh kepemimpinan, manajemen sumber daya, dan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini memperkuat teori tersebut dengan menambahkan dimensi digital sebgai faktor kunci dalam konteks pendidikan modern.

kesimpulan

•**Digital Leadership berpengaruh positif dan signifikan** terhadap School Performance
(t = 5,882; p < 0,05)
•Penerapan kepemimpinan digital yang baik akan **meningkatkan kinerja sekolah**

•**Pemanfaatan Teknologi Informasi (Aplikasi Afresto)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap School Performance
(t = 14,652; p < 0,05)
•Pengaruh **teknologi informasi lebih kuat** dibandingkan digital leadership secara langsung

•**Digital Leadership dan Pemanfaatan TI secara simultan**
→ meningkatkan School Performance (**H3 diterima**)
•Kinerja sekolah meningkat melalui:
•efisiensi manajemen
•transparansi akademik
•efektivitas pembelajaran berbasis digital


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI